



**Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah
Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
Di Tkit Nurul Hidayah Rongtengah Sampang**

**BadrutTamam, Siti Riskana
Institut Agama Islam Nazhatut thullab Sampang
Email:
tamambadrut823@gmail.com
riskaawakzaa@gmail.com**

Abstrak

Dalam pendidikan mutu adalah faktor kunci dalam kompetisi, baik tingkat lokal, regional, nasional pelayanan yang dihasilkan oleh berbagai pendidikan, ditentukan oleh kompetensi manajerial, kepemimpinan, visi dan integritas kepribadian para manajer, guru-guru dan pegawai dalam mengelola pendidikan dengan begitu peran kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di TK IT Nurul Hidayah *kedua*, bagaimana peningkatan mutu luluasan di TK IT nurul Hidayah *ketiga* bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di TK IT Nurul Hidayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kepemimpinan kepala sekolah berusaha menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dan lebih mengedepankan komitmen dan kedisiplinan untuk tugasnya masing masing. *Kedua*, peningkatan mutu lulusan dapat dilihat dari proses belajar mengajarnya. pembelajaran di TKIT Nurul hidayah 50% kurikulum lokal keagamaan 50% kurikulum nasional merdeka belajar mengambil yang mandiri berubah, dan guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang sesuai dengan tahap usia anak untuk menjadi acuannya dan harus di ACC terlebih dahulu oleh kepala sekolah. Proses pembelajarannya berdiferensi yang diterapkan mulai dari model pembelajaran sentra, pengembangan karakter, dan mengembangkan enam aspek pengembangan yang ada di

TK (Moral agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni) sesuai dengan tahap usianya dengan memberi pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan dan berinovasi serta berbagai macam program yang diadakan untuk menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan standart kompetensi lulusan. Untuk peningkatan lulusan di TKIT Nurul Hidayah sangat baik, serta kesiapannya untuk lanjut di jenjang selanjutnya (SD). *Ketiga*, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, menjalankan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah dan memanajerial sumber daya yang ada sebagai sumber belajar, memberi pemahaman terhadap orang tua, serta saling bersinergi antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru serta mengefektifkan secara finansialnya dan selalu dievaluasi untuk melihat pencapaian yang dicapai sesuai dengan tujuan lembaga TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala sekolah dan Mutu lulusan*

Abstract

In education, quality is a key factor in competition, both at local, regional and national levels, the services produced by various education, are determined by managerial competence, leadership, vision and personality integrity of managers, teachers and staff in managing education, thus the role of the school principal. is one of the factors that determines the success of educational institutions. Based on this, there are three problems that are the main study in this research, namely: first, how is the principal's leadership in improving the quality of graduates in the Nurul Hidayah IT Kindergarten, second, how to increase the quality of graduates in the Nurul Hidayah IT Kindergarten, third, how is the effectiveness of the principal's leadership in improving the quality of graduates at Nurul Hidayah IT Kindergarten. This research uses a descriptive qualitative approach. This type of research is field research, data sources obtained through interviews, observation and documentation. The informants are school principals, teaching and educational staff. Meanwhile, checking the validity of the data through extending observations, increasing persistence and triangulation. The research results show that: first, the principal's leadership tries to carry out its responsibilities as a leader and prioritizes commitment and discipline in their respective duties. Second, improving the quality of graduates can be seen from the teaching and learning process. learning at TKIT Nurul Hidayah 50% local religious curriculum 50% national curriculum independent learning takes independent change, and the teacher must make a daily learning implementation plan (RPPH) that is appropriate to the child's age stage to be a reference and must be ACCED first by the school principal . The learning process is

differentiated which is applied starting from a central learning model, character development, and developing the six aspects of development in kindergarten (moral, religious, motor physical, cognitive, social emotional, language and arts) according to the age stage by providing active, creative and creative learning. fun and innovative as well as various programs held to produce good graduates in accordance with graduate competency standards. The improvement of graduates at TKIT Nurul Hidayah is very good, as well as their readiness to continue at the next level (SD). Third, the effectiveness of the principal's leadership in improving the quality of graduates, carrying out his responsibilities as a principal and managing existing resources as learning resources, providing understanding to parents, as well as mutual synergy between the principal and teachers and teachers and teachers as well as making them financially effective and always evaluated to see the achievements achieved in accordance with the objectives of the TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang institution

Keywords: *Principal Leadership and Quality of Graduates*

Pendahuluan

Pentingnya pendidikan seringkali disepelekan. Selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikanpun dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kerja yang baik. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahawa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk mengembangkan akhlak, keterampilan, dan pengetahuan anak dan pemuda disekolah atau dirumah, agar hidup mereka bahagia dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Pendidikan tidak hanya ada disekolah, pesantren dan kampus tetapi

juga terjadi dirumah. Meski tidak tertulis karakter orang tua di rumah akan membentuk karakter anak-anak.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Bentuk lembaga pendidikan anak usia dini dinyatakan dalam standart nasional pendidikan (NSP) dapat berupa: Taman kanak-kanak (TK), Raudhotul Atfal (RA), Kelompok Bermain (KB), dan Tempat Penitipan Anak (TPA), Adapun TK dan RA merupakan jalur pendidikan formal. TK berada dibawah Dinas Pendidikan sedangkan RA dibawah pengawasan Departemen Agama.²

Islam Terpadu merupakan suatu organisasi yang belakangan ini mulai baik namanya, TK Islam Terpadu merupakan suatu lembaga yang menjalankan berbagai program yang telah diprogramkan oleh Islam Terpadu itu sendiri Islam Terpadu yang tergabung dalam organisasi Jaringan Islam Terpadu menyediakan kurikulum yang sangatlah baik untuk segi ke-Islaman. Sebagian yang penulis ketahui tentang islam terpadu itu sendiri adalah memadukan nilai-nilai ke-Islaman didalamnya. maka dari itu, diberi nama dengan Islam Terpadu.

Umumnya, sikap kepemimpinan dibutuhkan seseorang dalam memimpin sebuah pekerjaan atau organisasi. kepemimpinan adalah sebuah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa dalam bekerja. Bagaimana seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam konsep hubungan manusia dalam spectrum luas yang esensinya mempengaruhi orang lain, Pengaruh yang diberikan ini dimaksudkan di dalam sebuah pekerjaan atau organisasi.³

¹ Jejen musfah, "*manajmen pendidikan*", (jakarta:prenadamedia,2015)hlm.11

² Rosmaimuna siregar, "*Manajemen pendidikan taman kanak-kanak islam kota padang sidimpuan*",jurnal diakses dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/almuaddib/article/download/275/246>,september 2016.

³ Indah Nurhayati, "*Efektivitas Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan diMTs Al-Muttaqin tanjung putus Langkat*",skripsi,

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat juga kepribadian, keterampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul di sekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar mengajar di sekolah. dalam hal ini keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah akan tampak dari apa yang dikerjakannya.⁴

Dalam pendidikan mutu adalah faktor kunci dalam kompetisi, baik tingkat lokal, regional, nasional pelayanan yang dihasilkan oleh berbagai pendidikan, ditentukan oleh kompetensi manajerial, kepemimpinan, visi dan integritas kepribadian para manajer, guru-guru dan pegawai dalam mengelola pendidikan. Mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar, Sebagai suatu konsep, mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam definisi, tergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu di persepsikan. Karena itu, tuntutan perbaikan mutu pendidikan perlu di respon dan dijadikan isu utama penyusunan strategi pendidikan nasional untuk memenuhi permintaan (*demand*) SDM yang unggul sebagai subjek pembangunan hari ini dan mendatang.⁵

TKIT Nurul Hidayah yang ada di jalan Bahagia Kelurahan Rongtengah Sampang dikenal lembaga yang sudah bagus dan berkualitas, sehingga lembaga tersebut banyak peminatnya. dilembaga tersebut sudah terjamin keamanan, kenyamanan, serta kesehatan bagi peserta didiknya sehingga orang tua siswa tidak ragu dan merasa aman putra-putrinya di sekolahkan di TK tersebut.

Terbukti lembaga pendidikan TKIT tersebut berkualitas yakni dengan status sekolah sudah Terakreditasi A serta adanya banyak penghargaan yang sudah diraih dari segi prestasi siswa, guru profesional, sarana terbaik, penghargaan yang didapat tidak hanya ditingkat kabupaten ada juga ditingkat provinsi dan tingkat nasional serta kepala sekolah di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang mendapatkan sebuah penghargaan sebagai kepala sekolah berprestasi tingkat provinsi dan tingkat nasional.

⁴Surip, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMA 4Surakarta", Tesis, diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/6763/1/Q100030085.pdf>, 24 Januari 2023 pukul 12.55

⁵ Hasan Baharun, Zamroni, *Manajemen Mutu pendidikan*, (tulangagung: Akademia pustaka, 2017), hlm. 104

Dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan lembaga pendidikan di TKIT Nurul Hidayah, Kepala sekolah mampu menjadi supervisor lembaga, motivator, serta dapat memberi pengaruh yang sangat baik kepada guru dan staf yang ada di TKIT Nurul Hidayah, tidak hanya kepada guru dan staf kepada siswa dan orang tua siswa pun sangat memberi respon yang baik sehingga orang tua siswa merasa tidak sungkan dan nyaman.

Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.⁶

Adanya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh dengan berupa kata-kata, gambaran dan perilaku tidak di deskripsikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

Kehadiran peneliti di lokasi sangatlah penting dalam melakukan sebuah penelitian dalam bentuk mengumpulkan data atau menemukan data yang sesuai dengan objek yang akan diteliti dengan utuh dan jelas kemudian juga mengetahui perkembangan mengenai objek yang akan diteliti. sehingga disaat memaparkan data yang didapat tidak hanya mengetahui secara dokumen saja akan tetapi hasil berdasarkan observasi yang diketahui mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di TKIT Nurul Hidayah Sampang

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di TKIT Nurul Hidayah Sampang yang berada di Jalan Bahagia Kelurahan Rongtengah Sampang yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan, akan tetapi, meskipun berada dibawah naungan Yayasan

⁶Masyuri, Zainuddin, *metodologi penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Malang: PT. Refika aditam, 2013), hlm, 20

lembaga TKIT Nurul Hidayah Sampang menjadi TK favorit dan banyak peminatnya.

1. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang

Kepemimpinan merupakan sebuah amanah dan tanggung jawab yang diberikan oleh yayasan ataupun instansi kepada seseorang yang dianggap mampu untuk melakukan fungsi-fungsi kepemimpinan yang ada pada wilayah yang dipimpinnya, kepemimpinan di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang lebih mengedepankan komitmen tanggung jawab dan kedisiplinan terhadap jabatan dan tugasnya masing masing untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuan sekolah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Atoillah bahwa Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah di delegasikan kepada orang-orang yang di pimpinnya. jadi, kepemimpinan lebih bersifat fungsional yang akan di dibedakan dengan tipe-tipe tertentu. Oleh karena itu, setiap pemimpin perlu memiliki *managerial skill* yang sangat berpengaruh pada kekuasaan yang dimilikinya.⁷

Dalam sebuah kepemimpinan yang merasakan dampaknya adalah sumber daya yang ada didalamnya, bahwasanya kepala sekolah di TKIT Nurul Hidayah menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin, sangat bertanggung jawab, disiplin dan bisa memberi contoh pada bawahannya, Selalau memotivasi dan berinovasi untuk memunculkan berbagai macam program dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan lulusan yang baik dan puas dengan apa yang telah disediakan di TKIT Nurul Hidayah

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan tentang peran kepala sekolah, kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi di tentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan pengendali dan

⁷ Lisa Nurul ajria Sirega, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran Di SMP Pahlawan Nasional Medan", skripsi, diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/5850/1/LISA%20NURUL%20AJRIA%20SIREGAR%2C%20MPL.pdf>

penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai, adapun peran kepala sekolah sebagai berikut:⁸

Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya 4 nilai kepada para tenaga kependidikan yaitu: pembinaan mental, pembinaan fisik, penampilan secara lahiriyah serta pembinaan artistik.

1. Kepala sekolah sebagai manajer (pengelola) hendaknya mampu merencanakan mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah sebagai administrator merupakan penanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
3. Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan untuk kemajuan lembaga.
4. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) berupaya memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga pendidik, membuka dan berkomunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.
5. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari dan menentukan serta melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.
6. Kepala sekolah sebagai motivator dalam hal ini harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TKIT Nurul Hidayah Sampang dalam hal kepemimpinan kepala sekolah telah melakukan kepemimpinan sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah, dan bertanggung jawab dalam kepemimpinannya.

b. Peningkatan Mutu Lulusan Di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang

Untuk mengetahui peningkatan mutu lulusan di TKIT Nurul Hidayah perlu halnya untuk melihat bagaimana proses belajar

⁸ Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme guru*, (yogyakarta: BINTANG PustakaMadani, 2021), hlm 18

mengajarnya, dalam prosesnya kepala sekolah merencanakan enam aspek pengembangan yang ada di TK diantaranya; (moral agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni) kemudian guru harus punya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), setiap guru harus mempunyai sebuah inovasi pembelajaran terkait stimulasi tahap perkembangan anak, program-program kreatif dan menyenangkan, serta kegiatan yang ada sinergitas antara orang tua dan anak. untuk pelaksanaannya tentunya mengimplementasikan program-program yang sudah dirancang dalam kegiatan rutin kegiatan harian pembiasaan kemudian dilakukan sebuah proses, evaluasi atau monitoring agar bisa melihat sejauh mana keberhasilan program-program yang sudah direncanakan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fathur Rohman. mutu pendidikan adalah gambaran dan corak pelayanan pendidikan yang menyeluruh yang menunjukkan keterampilan, memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat meliputi input, proses, dan output pendidikan.⁹

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TKIT Nurul Hidayah kepala sekolah mampu merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi dalam proses peningkatan mutu lulusan di TKIT Nurul Hidayah.

Lulusan tidak hanya berorientasi pada hasil tapi lebih pada bagaimana proses pembelajaran yang ada itu bisa menguatkan fase pondasi maka dianggap kualitasnya sudah bagus, pembelajaran di TKIT Nurul Hidayah 50% keagamaan kurikulum lokal 50% kurikulum nasional merdeka belajar mengambil yang mandiri berubah, model pembelajarannya menggunakan sentra dengan metode moving class yang sudah dijadwalkan, ada 5 sentra diantaranya: sentra eksplorasi, rancang bangun, persiapan, seni, imajinasi. Pembelajarannya juga berbasis lingkungan, memanfaatkan lingkungan sekitar dan menggunakan loose part sebagai bahan ajarnya. serta guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sesuai dengan tahap usia anak dan harus di ACC terlebih dahulu untuk menjadi acuannya.

⁹ Heri Indarto, *Kebijakan Kepala Sekolah Dan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, Jejak Pustaka, 2019), hlm.26

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan tentang faktor faktor yang mempengaruhi proses peningkatan mutu lulusan. mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajar, sedangkan mutu kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kurikulum. kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh proses pendidikan, diantaranya adalah merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. selain itu juga, kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tertentu.¹⁰

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran di TKIT Nurul Hidayah sudah baik dengan menggunakan perpaduan antara kurikulum lokal dan kurikulum nasional sebagai acuannya untuk mencapai mutu lulusan yang sesuai dengan tujuan lembaga.

Proses pembelajarannya berdiferensi yang diterapkan mulai dari pengembangan karakter yang ada dalam profil pelajar pancasila, dalam pengembangan karakter TKIT bekerja sama dengan *Indonesia Heritage foundation* IHF jadi ada beberapa pilar mulai dari kejujuran kedisiplinan gotong royong ketakwaan akhlak mulia kreatif mandiri dan kebhinekaan. dalam proses belajarnya menggunakan cara dengan cerita-cerita, acting, permainan dan praktek dari hasil pembelajaran, lomba-lomba ada juga pembelajaran di luar kelas, pembelajaran di luar sekolah dan juga Karena di TKIT sudah menggunakan merdeka belajar jadi pusatnya sama anak-anak guru hanya menjadi fasilitator.

Dalam sebuah proses pembelajarannya bermacam-macam kegiatan dan programnya, mulai dari catering sekolah/program sepiring nasi kuning dimana itu mengenalkan makanan sehat, market day dimana program tersebut ada sinergitas antara guru orang tua dan anak, sholat berjemaah dengan tujuan melatih kekompakan dan keimanan, ada juga program di hari ibu dengan tujuan memuliakan ibu, ramadhan ceria, peringatan tahun baru islam, HUT RI, ada juga pameran hasil karya anak, manasak haji, sabtu ceria diisi dengan bina tari, tartil/tilawah, menyanyi, mewarnai, menggambar, puisi, drama, out bond, dan masih ada banyak yang lain.

¹⁰ Hasrian Rudi Setiawan, “*Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*”, (Umsu Press Mei 2021), hlm. 179

Dimana dalam kegiatan dan program tersebut ada pembelajaran yang bisa anak-anak itu ambil, dalam proses pembelajaran tentunya harus ada motivasi dari seorang pendidik untuk peserta didiknya motivasi yang dibuat melakukan sebuah pendekatan, dengan anak-anak pujian, memberi semangat, variatif pembelajarannya dan menyenangkan sehingga mereka bisa senang dan semangat belajarnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan tentang standart tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud memuat profil peserta didik sebagai kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi deskripsi capaian perkembangan peserta didik dari hasil partisipasinya pada akhir pendidikan anak usia dini. standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup nilai pancasila, diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, seni, bahasa dan sosial emosional.¹¹

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TKIT Nurul Hidayah mengenai proses belajar mengajarnya dilakukan dengan sangat baik mulai dari pengembangan karakter dan enam aspek pengembangan dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Untuk peningkatan lulusan di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang sangat baik, secara kemampuannya, sudah bisa baca Alquran bisa menghafal surat-surat pendek bisa menghafal doa-doa harian, Hadit-Hadist pilihan dan enam aspek perkembangannya terpenuhi sesuai dengan tahap usianya, seperti moral agama sosial emosional seni kognitif bahasa maupun fisik motoriknya, serta kesiapannya untuk lanjut di jenjang selanjutnya, (SD)

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan Sudradjat bahwa lulusan yang berkualitas itu adalah lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill).¹²

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TKIT Nurul Hidayah mengenai peningkatan mutu sudah bagus, karan

¹¹ Hanifah, *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Malang: CV Lierasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 67

¹² Ibit.

melihat dari proses dan kemampuannya mutu lulusannya sudah berkualitas.

c. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang

Kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi di tentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai, mengefektifkan TKIT Nurul Hidayah hingga mutu lulusannya bagus, saya sebagai kepala sekolah berusaha menjalankan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin dan lebih mengedepankan komitmen dan disiplin terhadap tugas masing masing.

Berdasarkan teori yang menjelaskan karakteristik kepemimpinan, kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sering menggunakan caranya sendiri yang merupakan cerminan dari sifat dasar kepribadian seorang pemimpin, karakteristik kepemimpinan dapat di maknai sebagai sifat yang dimiliki setiap pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya.¹³

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TKIT Nurul Hidayah Rongtengah Sampang mengenai tentang kepemimpinan kepala sekolah sudah bagus dengan menggunakan caranya sendiri dengan mengedepankan komitmen dan disiplin dalam mengefektifkan kepemimpinannya.

Manajerial sumber daya yang ada bisa dipakai sebagai sumber belajar, selalu memotivasi guru untuk mengembangkan diri baik dalam hal kompetensi dalam hal kedisiplinan dan kinerjanya dengan bentuk mengikuti pelatihan-pelatihan karna keterlibatan guru sangat tinggi tanpa mereka sebagai ujung tombak dalam kelas tentu saja lulusan tidak akan bisa berkualitas, memberi pemahaman terhadap orang tua bahwa calistung hanya menjadi bagian kecil dari literasi karena saat ini sudah ada gerakan transisi PAUD ke SD. saling bersinergi antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru dan selalu dievaluasi untuk mencapai lulusan yang baik sesuai dengan tujuan lembaga TKIT Nurul-Hidayah Rongtengah Sampang.

¹³ Saefullah, "*Manajemen pendidikan islam*", (bandung:CV Pustaka Setia,2014), hlm 149.

Berdasarkan teori Segian dalam bukunya *teori dan praktik kepemimpinan* mengatakan beberapa fungsi kepemimpinan diantaranya;¹⁴

1. Pemimpin sebagai penentu arah dalam usaha pencapaian tujuan
2. Pemimpin sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi
3. Pemimpin sebagai komunikator yang efektif
4. Pemimpin sebagai mediator, khususnya dalam hubungan ke dalam terutama dalam menangani situasi konflik
5. Pemimpin sebagai integrator yang efektif, rasional, objektif dan netral.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti, kepala sekolah mampu menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu lulusan di TKIT Nurul Hidayah.

Sementara dalam prosesnya, memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dari segi sarana dan prasarananya, mengembangkan enam aspek yang ada di TK (moral agama, sosial emosional, seni, kognitif, bahasa maupun fisik motoriknya) dan mengembangkan karakter yang ada dalam profil belajar pancasila, serta berbasis lingkungan dan memanfaatkan lingkungan sekitar dan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan, karena itu bisa mengefektifkan secara finansialnya dan lulusan menjadi lebih baik karena mereka terbiasa untuk berpikir kritis dengan memaksimalkan kondisi lingkungan yang ada, Pelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan teori yang menjelaskan tentang mutu dibidang pendidikan meliputi mutu *Input*, *Proses*, *Output* dan *Outcome*, *Input* pendidikan dikatakan bermutu jika siap berproses, *Proses* pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEM (pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat

¹⁴ Sriana, *Kepemimpinan Dalam Pemerintahan*, (Palu: CV Feniks Muda Sejahtera,2022), hlm.127.

terserap di dunia kerja, gaji, wajar, dan semua pihak mengakui kehebatan lulusannya dan merasa puas.¹⁵

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di TK IT Nurul Hidayah Sampang tentang Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan sangat bagus, dari segi kepemimpinannya dan proses belajar mengajarnya sehingga mendapatkan mutu lulusan yang baik sesuai dengan standart kompetensi lulusan dan sesuai dengan tujuan lembaga TK IT Nurul Hidayah Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, *Implementasi Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Malang: CV Lierasi Nusantara Abadi, 2022
- Indarto Heri, *Kebijakan Kepala Sekolah Dan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, Jejak Pustaka, 2019
- Musfah Jejen, *Manajmen Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2015
- Masyuri Zainuddin, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Malang: PT. Refika Aditam, 2013
- Nurhayati Indah, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat", skripsi,
- Munajat Jajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: BINTANG Pustaka Madani, 2021
- Naibaho Tutiarni, Dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021
- Siregar Rosmaimuna, *Manajemen Pendidikan Taman Kanak-Kanak Islam Kota Padang Sidempuan*, Jurnal diakses dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/almuaddib/article/download/275/246>, september 2016.
- Surip, "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMA dari 4Surakarta", Tesis, diakses dari

¹⁵ Tutiarni Naibaho, Dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), Hlm 79

- <http://eprints.ums.ac.id/6763/1/Q100030085.pdf>, 24 Januari 2023
pukul 12.55
- Sirega Ajria Nurul Lisa, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran Di SMP Pahlawan Nasional Medan*", skripsi, diakses dari [http://repository.uinsu.ac.id/5850/1/LISA% 20NURUL% 20AJRIA% 20SIREGAR% 2C% 20MPI.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5850/1/LISA%20NURUL%20AJRIA%20SIREGAR%2C%20MPI.pdf)
- Setiawan Rudi Hasrian, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, Umsu Press Mei 2021
- Saefullah, *Manajemen pendidikan islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Sriana, *Kepemimpinan Dalam Pemerintahan*, Palu: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022
- Zamroni Baharun Hasan, *Manajemen Mutu pendidikan*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017